

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor dalam *pentagon fraud*, antara lain tekanan (*financial stability*, *external pressure*, dan *financial target*), peluang (*ineffective monitoring*), rasionalisasi (pergantian auditor), kompetensi (pergantian direksi), dan arogansi (frekuensi foto CEO) dalam mengindikasikan kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2016.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel tekanan yang diproksikan dengan *financial stability* dan *external pressure* tidak berpengaruh dalam mengindikasikan kecurangan laporan keuangan, sedangkan variabel tekanan yang diproksikan dengan *financial target* memiliki pengaruh dalam mengindikasikan kecurangan laporan keuangan. Variabel peluang yang diproksikan dengan *ineffective monitoring* (BDOUT) tidak memiliki pengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan. Variabel rasionalisasi yang diproksikan dengan pergantian auditor (PKAP) tidak memiliki pengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan. Variabel kompetensi yang diproksikan dengan pergantian direksi (PD) tidak memiliki pengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan.

Variabel arogansi yang diproksikan dengan frekuensi foto CEO memiliki pengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan.

5.2. Keterbatasan

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, penelitian ini hanya menguji tujuh pengukuran variabel independen dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Kedua, beberapa proksi yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah proksi untuk industry manufaktur. Ketiga, variabel arogansi yang diukur dengan frekuensi foto CEO dalam laporan tahunan dirasa masih terlalu subjektif, karena sangat sulit untuk mengukur sikap seseorang. Hal ini dikarenakan sulitnya menilai sikap seseorang secara kuantitatif melalui data laporan tahunan.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas adalah sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan penggunaan variabel independen yang lain yang lebih dapat menjelaskan variabel dependen.
2. Menggunakan proksi untuk perbankan. Variabel rasionalisasi dapat diproksikan dengan menggunakan *CAMEL Ratio*

3. Mencari pengukuran yang tepat untuk variabel arogansi sehingga dapat menjelaskan spesifik dari variabel arogansi.

Daftar Pustaka

- American Institute of Certified Public Accountants, 2002, *Statement of Auditing Standards* No. 99.
- Aprilia, 2017, *The Analysis of the Effect of Pentagon on Financial Statement Fraud Using Beneish Model in Companies Applying the ASEAN Corporate Governance Scorecard*, Jurnal Akuntansi Riset, Vol. 6, No. 1, 2017: 96-126
- Association of Certified Fraud Examiners, 2016, *Report to the Nation on Occupational Fraud and Abuse* (2016 global fraud study). Diakses pada 1 November 2017.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia tentang Laporan Keuangan, 2008, Jakarta.
- Badrus, A.A., 2017, Model Pendeteksian *Fraudulent Financial Statement* Menggunakan Analisis *Fraud Pentagon*, Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Horwarth, C., 2011, *The Mind Behind the Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Element*, USA: Crowe Horwarth International.
- Dechow, P., R. Sloan, dan A. Sweeney, 1996, *Causes and Consequences of Earning Manipulation: An Analysis of Firm Subject to Enforcement Actions by the SEC*. *Contemporary Accounting Research*, Vol. 13.
- Ghozali, I., 2016, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2014, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.

Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013, Standar Audit 240: Tanggung Jawab Aditor Terkait dengan Kecurangan dalam Suatu Audit atas Laporan Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.

Jensen, M.C., dan W.H. Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, Journal of Financial Economics, Vol. 3, No. 4.

Putri, I.D.C., 2017, *Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon* pada Sektor Manufaktur di Indonesia, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Purba, B.P., 2015, *Fraud dan Korupsi: Pencegahan, Pendeteksian, dan Pemberantasannya*, Jakarta Timur: Lestari Kiranatama.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

_____, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999.

Sihombing, K.S. dan S.N. Rahardjo., 2014, Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 03, No. 02.

Skousen, C.J. dan B.J. Twedt., 2009, Fraud Score Analysis in Emerging Markets, Journal of Accounting and Economics, Vol. 16, No. 03.

Subramanyam, K.R., dan J.J. Wild, 2010, Analisis Laporan Keuangan Buku 1 Edisi 10, Jakarta: Salemba Empat.

Tessa, C.G., 2016, *Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon* pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XIX*. Lampung.

Tuanakotta, T.M., 2012, Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat.

Ulfah, M., E. Nuraina, A.L. Wijaya, 2017, Pengaruh *Fraud Pentagon* dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI), The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi, Vol. 5, No. 1, Oktober 2017: 399-418

Wolfe, D.T., dan D.R. Hermanson, 2004, *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*, *The CPA Journal*, Vol. 74, No.12.